

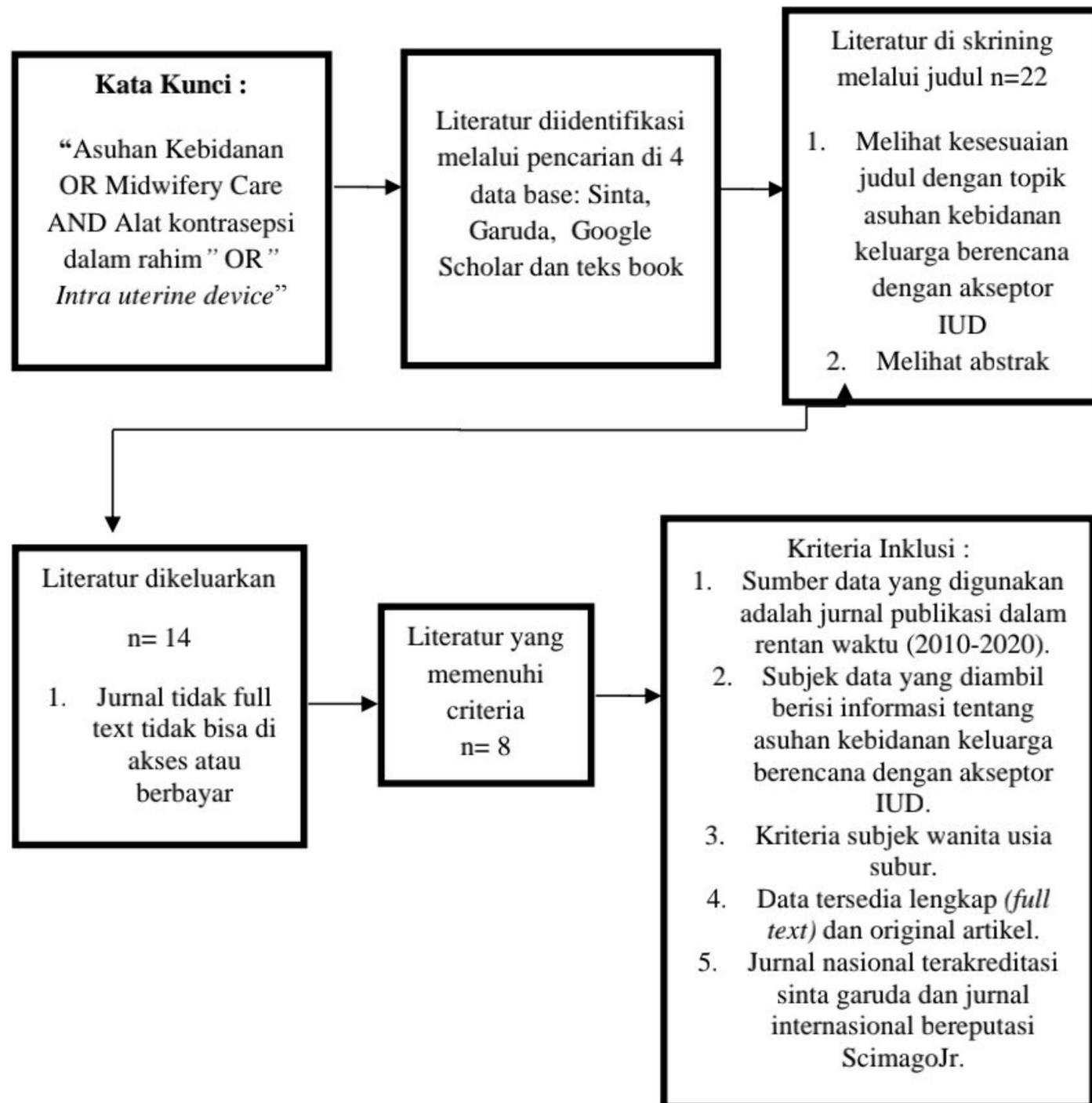
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Studi Literatur

Penelitian dengan judul Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Akseptor KB IUD ini merupakan penelitian *literatur review* dimana dijelaskan bahwa *literatur review* adalah analisis terintegrasi (bukan hanya ringkasan) tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian. Artinya, literatur menunjukkan korespondensi antara tulisan-tulisan dan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. *Literature review* dapat berupa karya yang berdiri sendiri atau pengantar untuk makalah penelitian yang lebih besar, tergantung pada jenis kebutuhannya (*University of West Florida, 2020*). Penelitian dengan judul Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Akseptor KB IUD jenis *literatur review* yang digunakan adalah *Tradisional Review*. *Tradisional review* adalah metode yang selama ini umum dilakukan oleh para peneliti, dan hasilnya banyak kita temukan pada *survey paper* yang ada. *Paper-paper* ilmiah yang *direview* dipilih sendiri oleh para peneliti pada satu topik penelitian, dan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang peneliti (*Charlton, 2012*).

3.2. Kerangka Operasional



Gambar3.1 Kerangka Operasional Studi Literatur

3.3. Langkah-langkah penyusunan literatur

a. Menentukan topik studi kasus

IUD merupakan metode kontrasepsi jangka panjang yang memiliki keunggulan hanya memerlukan satu kali pemasangan untuk jangka panjang, tidak menimbulkan efek sistematis, tidak mempengaruhi hubungan seksual,

ekonomis, reversible, dan kegagalan lebih rendah pada pemakaian IUD yang mengeluarkan tembaga atau hormon. Namun pengetahuan masyarakat tentang kontrasepsi IUD masih rendah, masih banyak masyarakat yang beranggapan kontrasepsi IUD dapat menimbulkan efek samping yang sangat besar seperti benang keluar, perdarahan dan rasa nyeri. Padahal jika dilakukan pemasangan yang benar dan diberikan edukasi tentang hal tersebut masyarakat bisa lebih merasakan keunggulan yang dimiliki kontrasepsi IUD tersebut. Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menyebutkan, hasil cakupan peserta KB IUD hanya mencapai (7,75%). Sehingga peneliti menentukan penelusuran literatur menggunakan topik asuhan kebidanan keluarga berencana dengan akseptor IUD.

b. Merumuskan Pertanyaan

Pada tahap perumusan pertanyaan menggunakan metode PICO atau PEOS Penulis merumuskan pertanyaan untuk penelitian ini berupa PEOS yang dijabarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3

Format PEOS

Population	Wanita usia subur
Eposure	Akseptor KB IUD
Outcome	Penatalaksanaan Efek Samping KB IUD
Studi Design	Deskriptif

3.4. Membuat Kata Kunci

Asuhan kebidanan keluarga berencana dengan akseptor IUD maka kata kuncinya dalam pencarian jurnal nasional menggunakan “asuhan kebidanan”

dan “alat kontrasepsi dalam rahim”, Sedangkan dalam pencarian jurnal internasional menggunakan “*midwifery care*” and “*intra uterine device*”.

3.5. Mencari Sumber-Sumber Informasi Terkait

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada dan diperoleh bukan dari hasil penelitian yang telah dilakukan (Hasan, 2002: 58). Sumber referensi ilmiah dapat berupa sumber:

- a. Primer : Jurnal, Skripsi, dan Laporan Penelitian
- b. Sekunder : Abstrak
- c. Tersier : *Textbook*

Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Sumber sekunder dapat diperoleh secara cepat dibandingkan data primer, karena tidak memerlukan waktu yang lama untuk memperoleh sumber data hasil penelitian. Informasi sekunder yang dimaksud berupa laporan ilmiah primer yang terdapat dalam artikel atau jurnal bereputasi nasional atau internasional dan buku yang terkait dengan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan akseptor IUD. Sumber informasi yang digunakan peneliti dicari melalui *database Google Scholar*, dimana artikel jurnal yang diambil telah terindeks, *database scimagoJr*, *sinta* dan *Garuda*.

3.6. Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- a. Kriteria Inklusi

1. Sumber data yang digunakan adalah jurnal publikasi dalam rentan waktu (2010-2020).
 2. Subjek data yang diambil berisi informasi tentang asuhan kebidanan keluarga berencana dengan akseptor IUD.
 3. Kriteria subjek wanita usia subur.
 4. Data tersedia lengkap (*full text*) dan original artikel.
 5. Literatur berupa studi kualitatif dan kuantitatif.
 6. Jurnal nasional terakreditasi sinta dan jurnal internasional bereputasi ScimagoJr
 7. *Textbook* dengan publikasi minimal 10 tahun terakhir.
- b. Kriteria Eksklusi
1. Jurnal tidak sesuai bukan subyek wanita usia subur
 2. Jurnal full text tidak bisa di akses atau berbayar

3.7. Melakukan Review

Pada bagian melakukan review diungkap bagaimana cara menganalisis atau menelaah hasil penelitian atau jurnal dari berbagai sumber yang sudah dikumpulkan. Beberapa hal yang dapat dicantumkan dalam melakukan analisis pada penelitian studi literature antara lain :

- a. Mencari materi hasil penelitian atau jurnal sesuai dengan topik penelitian yaitu asuhan kebidanan keluarga berencana pada akseptor IUD
- b. Memberikan pandangan serta membandingkan antara jurnal satu dengan yang lain lalu meringkas sesuai kebutuhan
- c. Menelaah persamaan dan perbedaan terkait perbedaan penatalaksanaan efek samping pengguna KB IUD.

3.7. Rencana Penyajian Hasil *Literatur Review*

Data hasil studi literatur akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi yang berisi tentang seluruh aspek dari literatur yang ada mulai dari judul artikel, sumber artikel (nomer jurnal, nama jurnal, tahun terbit) tujuan penelitian, metode penelitian, populasi, sampel, tempat, waktu penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, intrumen pengumpulan data, analisis data.

No	Peneliti /Tahun	Volume, no, alamat website (URL)	Judul Dan Tujuan Peneliti -an	Metode (Desain, sampel, variabel, instrum- en, analisis)	Hasil Peneliti -an	Kesimpul -an	Data- base
1							